

SOSIALISASI PENINGKATAN KESEHATAN ANAK USIA 4-6 TAHUN DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ERA PANDEMI COVID-19

Rumpiati¹, Aulia Windhy Istiwi², Lianda Ayu Saputri³, Mia Ardiana⁴, Nurul Azizah⁵, Silvy Fatmalia Andriyani⁶, Intan Dwi Permatasari⁷

^{1,2,3,4,5,7}Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Buana Husada Ponorogo

Email: rumpiati75@gmail.com¹, auliaistiwi21@gmail.com², liandaayuu27@gmail.com³, miaardiana95@gmail.com⁴, nurulazizah05052001@gmail.com⁵, fatmaliasilvi@gmail.com⁶, intandwp961@gmail.com⁷

DOI:

Received: 25-12-2022

Revised: 16-01-2023

Accepted: 20-02-2023

Abstract: Covid-19 causes disruption to the human respiratory system. This virus has infected millions of people causing high mortality rates worldwide. Children are very vulnerable to covid-19 transmission so it is necessary to instill clean and healthy living behaviors at the age of entering kindergarten (4-6 years). This community service activity aims to provide education and assistance for clean and healthy living behaviors in kindergarten children in the era of the co-19 pandemic. The targets in the implementation of this service were 23 children. Education is carried out using the action review method with a participatory approach. The methods used in implementing this activity are discussion, demonstration and question and answer. Evaluation was carried out by question and answer and practice using media to determine the knowledge of participants before and after education was given. The results of the activity show that the education provided by the facilitator can increase children's knowledge of clean and healthy living behavior as evidenced by children being able to practice correctly according to WHO hand washing guidelines.

Keywords: COVID-19, Kindergarten, PHBS, Socialization,

Abstrak: Covid-19 menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi di seluruh dunia. Anak-anak sangat rentan terhadap penularan covid-19 sehingga perlunya menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia memasuki taman kanak-kanak (4-6 tahun). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak taman kanak-kanak di era pandemi covid-19. Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian ini sejumlah 23 anak. Edukasi dilakukan dengan metode kaji tindak dengan pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan diskusi, demonstrasi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan praktek menggunakan media untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dibuktikan dengan anak-anak mampu mempraktekkan dengan benar sesuai pedoman mencuci tangan WHO.

Kata Kunci: COVID-19, PHBS, Sosialisasi, Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-COV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. (WHO, 2020)

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020).

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang dkk, 2020; Chen 2020). Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19 dari lingkungan sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi. (Zimmermann dan Curtis, 2020).

Untuk meminimalisir penularan COVID-19 anak-anak Tk, maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol penanganan COVID-19. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269).

Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan. Kegiatan edukasi PHBS yang dilakukan di Tk Desa Sangen diharapkan dapat pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pola perilaku hidup bersih secara mandiri agar mereka dapat terhindar dari penularan COVID-19.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi PHBS di Tk Desa Sangen dilakukan dengan metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan guru dan anak-anak dengan jumlah anak-anak 23 orang dan guru 2 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan diskusi, tanya jawab, demonstrasi langsung dengan bahan air mengalir dan sabun. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Tk Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Indonesia.

Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi pada guru di Tk Desa Sangen, penyiapan materi oleh fasilitator, dan persiapan media edukasi berupa lagu PHBS. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi tentang. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pendampingan, serta bimbingan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan COVID-19.

Tahapan evaluasi meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai PHBS dalam pencegahan COVID-19. Tahap evaluasi (penilaian) dilakukan sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi mengenai PHBS. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta mengenai PHBS dalam pencegahan COVID-19. Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan observasi, tanya jawab dan praktek mencuci tangan langsung menggunakan media air mengalir dan sabun.

HASIL

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan menghasilkan beberapa hal yang sangat positif, diantaranya meningkatnya pelaksanaan PHBS selama proses pembelajaran. Salah satunya tetap mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai dengan tahapan mencuci tangan yang baik dan benar. Disamping itu peserta didik juga tetap menjalankan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan masker. Pembiasaan sejak awal dengan mempersiapkan lingkungan yang baik dibutuhkan karena dapat mempengaruhi perilaku (Kvalsvik et al., 2021), begitu pula dengan melakukan promosi kesehatan (Glasner et al., 2022).

Salah satu perlakuan yang dilakukan di lokasi pengabdian juga berupa pemberian media PHBS berupa lagu PHBS dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang penerapan PHBS yang menyenangkan, baik dan benar. Penggunaan media sebagai sarana pengenalan PHBS merupakan salah satu cara yang tepat untuk membelajarkan dan membiasakan PHBS (Nasiatin et al., 2021). Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam menerapkan PHBS karena pengetahuan merupakan dasar awal dalam membentuk perilaku PHBS yang baik dan benar (Susanto et al., 2016).



Gambar 1. Praktek mencuci tangan dan memakai masker di dalam kelas



Gambar 2. Praktek mencuci tangan secara langsung dengan media



Gambar 3. Pemberian apresiasi kepada peserta aktif



Gambar 4. Dokumentasi foto Bersama

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada anak Tk Desa Sangen mengenai COVID-19 dan gejalanya, serta memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari COVID-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang diajarkan kepada anak-anak agar mereka terhindar dari COVID-19 adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara memakai masker dengan baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan jaga jarak fisik (Physical Distancing), dan cara menjaga kebersihan diri. Kegiatan edukasi PHBS dalam pencegahan COVID-19 dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan diikuti dengan antusias oleh peserta, hal ini dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, keberanian peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator, serta motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian yang terdiri dari 1 orang dosen sebagai pendamping dan 6 orang mahasiswa dari Program Studi Ilmu Keperawatan sebagai fasilitator. Adapun media yang digunakan adalah lagu PHBS. Media musik lagu PHBS yang dipilih mengenai cara mencuci tangan yang benar menurut panduan WHO dalam pencegahan COVID-19. Fasilitator juga memberikan apresiasi pada siswa yang aktif menjawab dan mempraktekkan langsung dengan media. Fasilitator juga memberikan masker untuk siswa maupun guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, terjadi peningkatan perilaku siswa Tk dalam menerapkan PHBS selama COVID-19. Dimana siswa secara keseluruhan menerapkan PHBS salah satunya dengan memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran secara rutin setiap harinya, siswa juga mampu menerapkan etika batuk, cara menerapkan physical distancing dan menjaga kebersihan diri.

REFERENSI

- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K.(2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>
- Zulhakim. Syamsussabri, M. (2022). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Pandemi Covid-19. Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 2: 2.
- Anik, M. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik; Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Kholid, A. (2015). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers